

## ANALISIS PENGARUH ALIRAN INVESTASI ASING DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA (2013.I – 2017.IV)

**Stevia Manopode<sup>1</sup>, Amran Naukoko<sup>2</sup>, Dennij Mandej<sup>3</sup>**  
<sup>123</sup>*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*  
*Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*  
*Email : [steviamanopode.95@gmail.com](mailto:steviamanopode.95@gmail.com)*

### ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan dan hasil dari pertumbuhan ekonomi dapat di lihat dalam Produk Domestik Bruto yang dihasilkan tiap tahun. Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi berbagai faktor internal maupun eksternal. Dalam faktor eksternal seperti, *Foreign Direct Investment*, Ekspor dan Impor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Foreign Direct Investment*, Ekspor dan Impor terhadap Produk Domestik Bruto. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa publikasi dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan alat analisis *Ordinary Last Square (OLS)* dan diolah dengan menggunakan *eviews 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto, Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto dan Impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto.

**Kata kunci :** Produk Domestik Bruto, Foreign Direct Investment, Ekspor, Impor.

### ABSTRACT

*Economic growth is the main measure of development success and the results of economic growth can be seen in gross domestic product produced every year. Economic growth can be influenced by various internal and external factors. In external factors such as exports, imports and foreign direct investment. This study intend to analysis the influence of foreign direct investment, exports and imports on gross domestic product. The data used is secondary data in the from of publication of Indonesian Banks and the Central Statistics Agency. The analysis method used is multiple regression analysis with ordinary last square analysis tools and processed using *eviews 8*. The result of the study show that foreign direct investment influences positive but not significant on gross domestic product, exports have a positive and significant effect on gross domestic product and imports have a negative and significant effect on gross domestic product.*

**Keyword :** *gross domestic product, Foreign Direct Investment, Exports and Imports.*

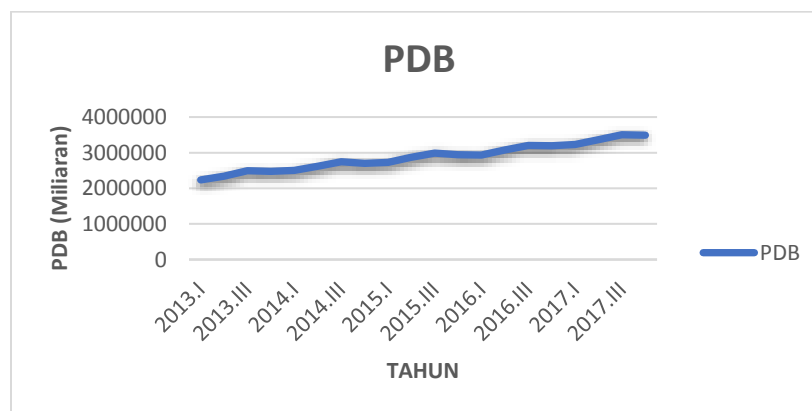
## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu yang sangat penting dan diperlukan dalam suatu negara agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh rakyat negara tersebut. Dalam membangun perekonomian tidak dapat hanya berbekal tekad atau keinginan, tapi harus di dukung pula dengan ketersediaan sumberdaya ekonomi yang ada. Dan setiap negara pastinya memiliki sumberdaya ekonomi yang berbeda-beda, ada negara yang memiliki kelimpahan pada jenis sumberdaya tertentu tapi ada juga negara yang memiliki kekurangan pada sumberdaya tertentu. Pada negara miskin dan berkembang umumnya masih memiliki tingkat kesejahteraan dan taraf hidup yang relatif masih rendah, apalagi tidak didukung dengan sumberdaya ekonomi yang ada. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan dalam mengejar ketertinggalan dibidang ekonomi dengan negara yang perekonomiannya sudah dikatakan maju. Maka dari itu negara miskin dan berkembang sangat membutuhkan dana untuk keperluan investasi. Dimana peningkatan investasi merupakan cara untuk meningkatkan pendapatan nasional sehingga pertumbuhan ekonomi juga dapat meningkat, namun kebanyakan dari negara miskin dan berkembang masih mengalami kekurangan dana sehingga hampir tidak mungkin untuk memenuhi kebutuhan investasi. Salah satunya negara Indonesia, maka sangat diperlukan aliran modal asing dalam memenuhi kekurangan dana investasi.

Apabila terjadi kenaikan pendapatan nasional dan peningkatan output (produksi barang/jasa) maka suatu negara sedang mengalami pertumbuhan ekonomi dan kenaikan pendapatan nasional dapat dilihat dari besarnya jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan setiap tahun. Pada dasarnya, PDB adalah jumlah nilai akhir dari seluruh barang dan jasa, baik atas dasar harga berlaku (PDB nominal) dan atas dasar harga konstan (PDB riil) (Mankiw, 2004). Indonesia sebagai negara berkembang memiliki karakter yang tidak jauh berbeda dengan negara berkembang lainnya, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam proses pembangunannya dihadapkan dengan keterbatasan modal untuk investasi pembangunan. Permasalahan ekonomi kerap kali muncul mengenai berbagai pemenuhan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan meningkat. Hal ini perlu adanya solusi, pemikiran, dan mental yang harus dipersiapkan dalam menghadapi persaingan global ini. (Mentang, Rumatate, Mandej, 2018).

**Gambar 1.1 Produk Domestik Bruto Indonesia 2013.I-2017.IV**



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Foreign Direct Investment merupakan faktor yang terjadi dalam perekonomian antar negara dan penting juga bagi negara tersebut. Foreign Direct Investment atau investasi langsung adalah salah satu bukti bahwa perekonomian sudah semakin mengglobal. Hal ini dimulai pada saat sebuah

perusahaan dari satu negara menanamkan modalnya dalam jangka panjang ke sebuah perusahaan di negara lain. Dengan cara ini perusahaan yang ada di negara asal dapat mengontrol perusahaan yang ada di negara tujuan investasi baik sebagian atau seluruhnya. Biasanya, FDI terkait dengan investasi aset-aset produktif, seperti pembelian tanah, peralatan dan bangunan atau pembangunan pabrik yang baru yang dilakukan oleh perusahaan yang akan berinvestasi. Pentingnya FDI pada suatu negara, juga akan memberi dampak yang positif berupa aliran investasi masuk sebagai sumber dana untuk pembangunan terutama negara berkembang seperti Indonesia, sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi, pemasukan/pendapatan negara berupa pajak, selain itu dengan adanya FDI bisa menekan tingkat pengangguran dengan ketersediaan lapangan pekerjaan baru

Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas dan syarat yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir secara legal. Ekspor merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu juga dapat menumbuhkan hubungan harmonis antar bangsa, mengenalkan produk dalam negeri sehingga bisa banyak dikenal di luar negeri, meningkatkan produksi dalam negeri, mendapat keuntungan hasil jual. Serta Ekspor juga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan yang besar pengaruhnya bagi pembisnis dan juga masyarakat yang ada di negara tersebut.

Impor juga salah satu faktor yang terjadi dalam perekonomian antar negara. Pengertian sendiri dari Impor adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain. Impor merupakan salah satu faktor yang penting juga dalam perdagangan internasional, serta ada manfaat juga bagi setiap negara. seperti ekspor juga, dimana impor dapat menciptakan kerja sama antar negara. Dengan impor juga negara bisa memperoleh barang atau jasa yang tidak ada dalam negara tersebut, memperoleh teknologi yang lebih modern, adanya pemasukan dana bagi negara lewat pajak, mendapat keuntungan atas pemenuhan kebutuhan dan ketersediaan lapangan pekerjaan.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Produk Domestik Bruto**

PDB adalah nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu (biasanya per tahun). PDB nominal merujuk kepada jumlah nilai uang yang dihabiskan untuk PDB, PDB asli merujuk kepada suatu langkah untuk mengoreksi angka tersebut dengan melibatkan efek dari inflasi agar dapat memperkirakan jumlah barang dan jasa yang sebenarnya menjadi basis perhitungan PDB. Produk Domestik Bruto adalah suatu alat ukur pertumbuhan ekonomi bagi suatu Daerah tingkat I ataupun tingkat II. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dinilai dari nilai pendapatan nasionalnya. Produk Domestik Bruto adalah besarnya nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh penduduk yang ada di wilayah tersebut, baik kegiatan produksi oleh warga negara sendiri atau dari warga negara Asing. (Algifri 1998 : 14 ).

Untuk menggambarkan perubahan - perubahan ekonomi maka diperlukan penyajian angka PDB yang dapat menggambarkan kejadian - kejadian tersebut. Penyajian angka PDB sendiri, biasanya dibedakan menjadi dua yaitu PDB atas dasar harga berlaku dan PDB atas dasar harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah dari barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada tahun berjalan setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan memakai harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar (base year).

### **Foreign Direct Investment**

Foreign Direct Investment (FDI) melibatkan pihak investor secara langsung dalam operasional usaha yang dilaksanakan sehingga dinamika usaha yang menyangkut tujuan perusahaan tidak lepas dari pihak yang berkepentingan/investor asing. Purnomo dan Ambarsari (2005). Foreign Direct Investment (FDI) dapat diartikan sejumlah penanaman modal dalam jangka Panjang ke sebuah perusahaan di negara lain. Foreign Direct Investment (FDI) merupakan salah satu ciri dari system ekonomi yang mengglobal. Foreign Direct Investment (FDI) dianggap lebih berguna bagi negara dibandingkan investasi pada ekuitas perusahaan karena investasi ekuitas berpotensi terjadinya capital outflow sebab investasi ekuitas ini lebih bersifat jangka pendek dan sewaktu-waktu dapat ditarik secara tiba-tiba dan menimbulkan kerentanan ekonomi. Menurut Krugman dalam Sarwedi (2002).

yang dimaksud dengan Foreign Direct Investment (FDI) adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Oleh karena itu tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya, tetapi juga terjadi pemberlakuan control terhadap perusahaan diluar negeri. Penanaman modal langsung untuk membantu pertumbuhan ekonomi dan membina sektor non-migas yang berdaya saing di tingkat internasional. Foreign Direct Investment (FDI) tidak hanya mencakup transfer kepemilikan dari dalam negeri menjadi kepemilikan asing, melainkan juga mekanisme yang memungkinkan investor asing untuk mempelajari manajemen dan control dari perusahaan dalam negeri, khususnya dalam corporate governance mechanism.

### **Ekspor**

Pengertian Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas dan syarat yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir secara legal. Perdagangan juga dapat memperbesar kapasitas konsumsi suatu negara serta membantu berbagai usaha untuk melakukan pembangunan dan meningkatkan peranan sektor yang mempunyai keunggulan komperatif karena efisiensi dalam faktor produksi.

Nopirin menyatakan bahwa ekspor berasal dari suatu produksi dalam negeri dijual dipakai oleh penduduk luar negeri, maka ekspor merupakan injeksi ke dalam aliran pendapatan seperti halnya investasi. (Syaikhu, 2010:14) Salah satu komponen dalam perdagangan internasional; yaitu ekspor, sering disebut juga sebagai komponen pembangunan utama (export-led-development) artinya ekspor memegang peranan utama dan signifikan terhadap proses pembangunan suatu bangsa.

### **Impor**

Impor adalah pengiriman dagangan dari luar negeri ke pelabuhan diseluruh wilayah Indonesia kecuali wilayah bebas yang dianggap luar negeri, yang bersifat komersial maupun yang bukan komersial. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki didalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang tersebut akan kembali keluar negeri (Hamdani; Seluk-beluk Perdagangan Ekspor-Impor. Jakarta 2007. Hal 15). Dalam statistik perdagangan internasional impor sama dengan perdagangan dengan cara memasukan barang dari luar negeri kedalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Impor mempunyai sifat yang berlawanan dengan ekspor. Impor suatu Negara berkolerasi dengan output dan pendapatan Negara tersebut secara positif. Permintaan untuk impor tergantung pada harga yang relatif atas barang - barang luar negeri dan dalam negeri. Oleh karena itu volume dan nilai imporakan dipengaruhi output dalam negeri dan harga relatif antara barang-barang buatan dalam negeri dan buatan luar negeri. Impor berlawanan dengan ekspor. Ekspor dapat dikatakan injeksi bagi perekonomian namun impor merupakan kebocoran dalam pendapatan nasional

**2. METODE PENELITIAN**

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (triwulanan) yaitu runtun waktu (time series). Dengan periode penelitian dari tahun 2013.1 sampai 2017.4. sumber data diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

**Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 8.0. tahap analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

**Pengujian Statistik**

Dalam melakukan penelitian, untuk keabsahan suatu model perlu dilakukan pengujian-pengujian statistik. Menurut Gujarati (2003), hal ini perlu dilakukan agar suatu model tidak diragukan lagi.

**Uji t-statistik**

Untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, maka dilakukan uji t.

$$t = \frac{\hat{\beta}_t - \beta_t}{se(\hat{\beta}_t)} \tag{3.3}$$

**Uji F-statistik**

Formula yang digunakan untuk Uji F-statistik ditunjukkan oleh persamaan (3.4).

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)} \tag{3.4}$$

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Konsep koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) regresi berganda adalah:

$$Y_i = \hat{Y}_i + e_i \tag{3.5}$$

Kedua sisi persamaan (3.5) kemudian dikurangi dengan nilai rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sehingga akan mendapatkan persamaan:

$$\begin{aligned} Y_i - \bar{Y} &= \hat{Y}_i + e_i - \bar{Y} \\ (Y_i - \bar{Y}) &= (\hat{Y}_i - \bar{Y}) + e_i \tag{3.6} \\ (Y_i - \bar{Y}) &= (\hat{Y}_i - \bar{Y}) + (Y_i - \hat{Y}_i) \end{aligned}$$

Dengan demilan formula R<sup>2</sup> dapat ditulis:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{ESS}{TSS} \\ &= \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2} \tag{3.7} \end{aligned}$$

Karena TSS = ESS + SSR, maka alternatifnya:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{ESS}{TSS} = \frac{TSS - SSR}{TSS} \\ R^2 &= 1 - \frac{ESS}{TSS} \tag{3.8} \\ &= 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2} \end{aligned}$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Autokorelasi

Untuk memahami uji LM misalkan dengan memasukan metode regresi berganda  $Y_t = \beta_0 + \beta_2 + \beta_3 + e_t$  sebagai berikut:

$$e_t = p_1 e_{t-1} + p_2 e_{t-2} + p_3 e_{t-3} + v_t \quad (3.10)$$

Adapun prosedur uji dari LM yaitu :

$$e_t = \lambda_0 + \lambda_1 X_t + p_1 e_{t-1} + p_2 e_{t-2} + p_3 e_{t-3} + v_t \quad (3.11)$$

#### Uji Multikolinearitas

varian dari koefisien regresi parsial dapat ditulis:

$$\begin{aligned} \text{Var}(\hat{\beta}_i) &= \left( \frac{\sigma^2}{\sum x_j^2} \right) \left( \frac{1}{1-R_j^2} \right) \\ \text{Var}(\hat{\beta}_i) &= \left( \frac{\sigma^2}{\sum x_j^2} \right) \text{VIF}_j \end{aligned} \quad (3.12)$$

nilai *Tolerance* menggunakan formula sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{TOL} &= (1-R_j^2) \\ &= \frac{1}{\text{VIF}_j} \end{aligned} \quad (3.13)$$

#### Uji Heteroskedastisitas

Metode *Breusch-Pagan* di jelaskan dalam metode regresi sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i \quad (3.14)$$

Diasumsikan bahwa varian dari variabel gangguan mempunyai fungsi:

$$\sigma_i^2 = f(\alpha_0 + \alpha_1 Z_{ii}) \quad (3.15)$$

$p_i = \alpha_0 + \alpha_1 Z_{ii} + v_i$  ; diasumsikan ke Explained Sum of Squares (ESS)

$$\phi = \frac{1}{2} (\text{ESS}) ; X^2_{df} \quad (3.16)$$

Jika ada variabel berjumlah, maka  $\phi$  akan mengikuti distribusi  $X^2$  dengan  $df$  (m-1). Oleh karena itu jika nilai  $\phi$  hitung lebih besar dari nilai kritis  $X^2$  maka ada heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil regresi antar variabel independent dengan variabel dependen maka digunakan data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2013.I-2017.IV. Data sekunder tersebut diestimasi dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) analisis regresi berganda sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dan diolah menggunakan program Eviews 8.0.

#### Hasil Estimasi Model Penelitian

Berikut hasil regresi untuk mengetahui pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, Impor dan terhadap Produk Domestik Bruto. Hasil regresi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Hasil Uji Produk Domestik Bruto**

Dependent Variable: PDB\_LN\_  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/17/19 Time: 07:55  
 Sample: 2013Q1 2017Q4  
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.94476	2.791125	6.070942	0.0000
FDI_LN_	0.058382	0.080410	0.726060	0.4783
EKSPOR_LN_	1.645194	0.672130	2.447731	0.0263
IMPOR_LN_	-1.888467	0.514583	-3.669898	0.0021
R-squared	0.544490	Mean dependent var	14.86579	
Adjusted R-squared	0.459082	S.D. dependent var	0.131559	
S.E. of regression	0.096758	Akaike info criterion	-1.656353	
Sum squared resid	0.149793	Schwarz criterion	-1.457207	
Log likelihood	20.56353	Hannan-Quinn criter.	-1.617478	
F-statistic	6.375156	Durbin-Watson stat	0.914959	
Prob(F-statistic)	0.004770			

Sumber olah data Eviews 8

$$\begin{aligned}
 PDB_t &= 16.94476 + 0.058382.FDI_t + 1.645194.EKSPOR_t + -1.888467.IMPOR_t + e_t \\
 t\text{-stat} &= (6.070942) \quad (0.726060 \text{ FDI}) \quad (2.447731 \text{ EKSPOR}) \quad (-3.669898 \text{ IMPOR}) \\
 R^2 &= 0.544490 \quad F\text{-stat} = 6.375157
 \end{aligned}$$

Secara teori FDI memiliki hubungan yang positif dengan PDB. Dari hasil estimasi model regresi berganda yang diperoleh variabel FDI memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel FDI dan PDB tetapi tidak signifikan. Hubungan positif hasil estimasi tersebut tentunya sesuai dengan hubungan positif sebagaimana yang disarankan oleh hipotesis teori. Semakin banyak investasi masuk ke suatu negara maka akan semakin terpenuhinya dana investasi dan produktifitas barang dan jasa sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dan PDB juga meningkat. Berdasarkan hasil diatas diperoleh koefisien regresi Foreign Direct Investment sebesar 0.058382. dengan hasil estimasi, nilai koefisien regresi Foreign Direct Investment sebesar 0.05 yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan Foreign Direct Investment sebesar 1% maka akan terjadi Kenaikan PDB sebesar 0.05%.

Ekspor memiliki hubungan yang positif dengan Produk Domestik Bruto. Dari hasil model regresi berganda diperoleh koefisien, dimana Ekspor memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antar variabel Ekspor terhadap PDB dan signifikan. Hubungan positif tersebut tentunya sesuai dengan hubungan positif sebagaimana yang disarankan oleh hipotesis teori. Apabila jumlah barang dan jasa yang di Ekspor keluar negeri meningkat maka produksi barang dan jasa dalam negeri meningkat. Produksi yang meningkat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga PDB juga meningkat. Berdasarkan hasil diatas diperoleh koefisien regresi Ekspor sebesar 1.645194. dengan hasil estimasi, nilai koefisien regresi Ekspor sebesar 1.64 yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan Ekspor sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan PDB sebesar 1.64%.

Secara teori, Impor memiliki hubungan yang negatif dengan Produk Domestik Bruto. Dari hasil estimasi model regresi berganda diperoleh koefisien regresi Impor memiliki tanda negatif yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan negatif antara variabel Impor dengan PDB. Hubungan negatif tersebut tentunya sesuai dengan hubungan negatif sebagaimana yang disarankan oleh hipotesis teori. Kenaikan barang dan jasa Impor akan menaikkan produksi luar negeri serta mengakibatkan produksi dalam negeri menurun dan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri sehingga produk domestik bruto juga menurun. Berdasarkan hasil diatas diperoleh koefisien regresi Impor sebesar -

1.888467. dengan hasil estimasi, nilai koefisien regresi Impor sebesar -1.88 yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan Impor sebesar 1% maka akan terjadi Penurunan PDB sebesar -1.88%.

### Uji Statistik

#### Uji t-statistik

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh dilakukan pengujian t statistik untuk mengetahui bagaimana pengaruh tiap-tiap variabel bebas secara persial terhadap Produk Domestik Bruto. Hipotesis dari uji ini adalah sebagai berikut :

#### Variabel Foreign Direct Investment

Dari hasil estimasi model tersebut, maka diperoleh nilai t-statistik untuk variabel FDI yaitu sebesar 0.726 apabila dibandingkan dengan t-tabel, maka dapat dilihat bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabelnya dengan ketentuan  $df_{(\alpha, n-k)} 0,05;17 = 1.740$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel FDI tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto pada tingkat kepercayaan 95%.

#### Variabel Ekspor

Dari hasil estimasi model tersebut, maka diperoleh nilai t-statistik untuk variabel Ekspor yaitu sebesar 2.447 apabila dibandingkan dengan t tabel, maka dapat dilihat bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabelnya dengan ketentuan  $df_{(\alpha, n-k)} 0,05;17 = 1.740$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ekspor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto pada tingkat kepercayaan 95%.

#### Variabel Impor

Dari hasil estimasi model tersebut, maka diperoleh nilai t-statistik untuk variabel Impor yaitu sebesar -3.669 apabila dibandingkan dengan t-tabel, maka dapat dilihat bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabelnya dengan ketentuan  $df_{(\alpha, n-k)} 0,05;17 = 1.740$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Impor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto pada tingkat kepercayaan 95%

#### Uji F-statistik

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar 6.3751 jika nilai ini dibandingkan dengan nilai F tabel $_{(0,05,k(4)-1=3,n(20)-k=17)}$  adalah 3.20, maka diperoleh hasil bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel, berarti  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa pada persamaan regresi diatas variabel bebas Foreign Direct Investment, Ekspor dan Impor secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Produk Dometik Bruto di Indonesia pada tingkat kepercayaan 95%.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil regresi yang dilakukan terhadap model Produk Domestik Bruto, diperoleh hasil bahwa Nilai  $R^2$  yang diperoleh sebesar 0.544490, artinya, variasi perubahan Ekspor, Impor dan Foreign Direct Investment mempengaruhi Produk Domestik Bruto sebesar 54.4490%, sedangkan sisanya (45.5510%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.



**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Autokorelasi**

Hasil uji Autokorelasi dengan model ML (Lagrange Multiplier) dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah. Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0.153376. Nilai chi squares hitung ( $X^2$ ), sebesar 3.067527 sedangkan nilai kritis ( $X^2$ ) pada  $\alpha = 5\%$  dengan df sebesar 17, sebesar 27.59 dan Probabilitas Chi square = 0.2157. karena nilai chi square hitung ( $X^2$ ) < dari pada nilai chi square ( $X^2$ ) tabel, maka dapat disimpulkan model tidak mengandung masalah autokorelasi.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Autokorelasi – LM**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.268137	Prob. F(2,14)	0.3118
Obs*R-squared	3.067528	Prob. Chi-Square(2)	0.2157

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/17/19 Time: 07:58  
 Sample: 2013Q1 2017Q4  
 Included observations: 20  
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.160710	2.845330	0.056482	0.9558
FDI_LN_	-0.022008	0.081575	-0.269783	0.7913
EKSPOR_LN_	-0.309544	0.762818	-0.405790	0.6910
IMPOR_LN_	0.313323	0.596892	0.524925	0.6078
RESID(-1)	0.542947	0.341762	1.588671	0.1345
RESID(-2)	0.012894	0.384835	0.033504	0.9737

R-squared	0.153376	Mean dependent var	-3.18E-15
Adjusted R-squared	-0.148989	S.D. dependent var	0.088791
S.E. of regression	0.095176	Akaike info criterion	-1.622853
Sum squared resid	0.126819	Schwarz criterion	-1.324133
Log likelihood	22.22853	Hannan-Quinn criter.	-1.564539
F-statistic	0.507255	Durbin-Watson stat	1.377814
Prob(F-statistic)	0.766244		

Sumber olah data Eviews 8

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan pola main dari metode BP, jika nilai chi square hitung lebih besar dari nilai kritis chi square pada  $\alpha = 1\%$  maupun pada  $\alpha = 5\%$  maka hasil regresi mengandung masalah heterokedastisitas. Dari hasil pengujian terlihat Obs\*R-square atau chi-square 6.769648 dan nilai probabilitasnya adalah 0.0784 dimana chi square hitung lebih kecil dari nilai chi square tabel pada  $\alpha = 5\%$  df 17 yaitu 27.59 yang berarti hasil regresi tidak ada heterokedastisitas.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas-Breusch Pagan**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.728936	Prob. F(3,16)	0.0784
Obs*R-squared	6.769648	Prob. Chi-Square(3)	0.0796
Scaled explained SS	6.279129	Prob. Chi-Square(3)	0.0988

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID^2  
Method: Least Squares  
Date: 07/17/19 Time: 08:26  
Sample: 2013Q1 2017Q4  
Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.935473	0.334482	-2.796780	0.0129
FDI_LN_	-0.012077	0.009636	-1.253318	0.2281
EKSPOR_LN_	0.155002	0.080547	1.924375	0.0723
IMPOR_LN_	-0.057712	0.061666	-0.935878	0.3632

R-squared	0.338482	Mean dependent var	0.007490
Adjusted R-squared	0.214448	S.D. dependent var	0.013083
S.E. of regression	0.011595	Akaike info criterion	-5.899586
Sum squared resid	0.002151	Schwarz criterion	-5.700440
Log likelihood	62.99586	Hannan-Quinn criter.	-5.860711
F-statistic	2.728936	Durbin-Watson stat	1.357283
Prob(F-statistic)	0.078352		

Sumber olah data Eviews 8

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas – VIF**

Variance Inflation Factors  
Date: 07/17/19 Time: 08:01  
Sample: 2013Q1 2017Q4  
Included observations: 20

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.790376	16642.39	NA
FDI_LN_	0.006466	1021.000	1.352693
EKSPOR_LN_	0.451759	111497.8	8.682590
IMPOR_LN_	0.264796	65137.05	8.228834

Sumber olah data Eviews 8

Dari hasil tabel terlihat bahwa pada variabel independen tidak mengalami multikolinearitas, karena nilai centered VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

## **Pembahasan Hasil Estimasi Produk Domestik Bruto**

### **Pembahasan Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Produk Domestik Bruto**

Penanaman Modal Asing sebagai salah satu asset yang menunjang pembangunan nasional. mempunyai nilai yang sangat tinggi, adanya investasi asing di dalam masyarakat akan sangat membantu, sehingga pendapatan masyarakatpun bertambah begitu juga dalam jaringan yang lebih luas dimana akan menambah pendapatan nasional suatu negara. Banyak Negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia, semakin tergantung pada arus modal asing, baik dalam bentuk pinjaman, bantuan dan investasi dalam bentuk FDI. Hal ini disebabkan karena sangat membutuhkan dana untuk investasi, sedangkan sumber dana dalam negeri sangat terbatas. Karena itu pemerintah harus tetap melakukan upaya untuk menyelesaikan defisit keuangan negara dengan meningkatkan arus modal asing yang masuk di Indonesia, yaitu dengan membangun infrastruktur sehingga investor yakin untuk berinvestasi di Indonesia. dimana semakin banyak arus modal asing yang masuk di Indonesia maka akan semakin meningkatnya PDB Indonesia. Tetapi dengan hasil yang di dapat dimana FDI berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PDB karena banyak ditopang oleh faktor lain. Pertama Konsumsi Rumah Tangga dengan meningkatnya pendapatan, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan konsumsi rumah tangga. Maka lebih banyak produk yang dibutuhkan oleh konsumen lokal, sehingga menciptakan peluang bisnis yang lebih dan akan mendorong pertumbuhan output nasional serta PDB meningkat. Kedua Pengeluaran Pemerintah dimana pengeluaran pemerintah dapat menciptakan proses pembangunan, tetapi juga sebagai salah satu komponen yang dapat menambah PDB.

Hasil estimasi didapatkan nilai t-statistik koefisien FDI sebesar 0.726060. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut mengandung arti bahwa variabel independen (FDI) memiliki hubungan positif terhadap variabel dependen (PDB). Artinya setiap kenaikan FDI akan mengakibatkan kenaikan pada tingkat PDB. Pengaruh tersebut sesuai dengan teori tetapi tidak signifikan secara statistik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrida, Syechalad dan Nasir (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Hasil penelitian menunjukkan Penanaman modal asing (FDI) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PDB di Indonesia.

### **Pembahasan Pengaruh Ekspor terhadap Produk Domestik Bruto**

Ekspor akan meningkatkan permintaan akan barang dan jasa dalam negeri, tingginya permintaan akan barang dan jasa akan mengakibatkan meningkatnya produktivitas dalam negeri, tentunya hal ini akan berakibat pada bertambahnya lapangan pekerjaan yang tersedia dan semakin banyak SDM yang memproduksi maka akan semakin banyak jumlah output yang dihasilkan. Meningkatnya jumlah output barang dan jasa maka PDB meningkat serta akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. secara berkelanjutan juga Indonesia harus meningkatkan kualitas produksi ekspor sehingga lebih banyak permintaan luar negeri terhadap barang lokal Indonesia yang tidak kalah saing dengan barang luar negeri, serta lebih meningkatkan keahlian SDM yang terbatas, sehingga lebih menghasilkan atau memproduksi barang dan jasa yang lebih berkualitas. Dengan adanya barang dan jasa yang berkualitas pastinya permintaan akan barang dan jasa yang di ekspor lebih meningkat sehingga PDB Indonesia juga ikut meningkat.

Hasil estimasi didapatkan nilai t-statistik koefisien Ekspor sebesar 2.447731. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut mengandung arti bahwa variabel independen (Ekspor) memiliki hubungan positif terhadap variabel dependen (PDB). Artinya setiap kenaikan Ekspor akan mengakibatkan kenaikan pada tingkat PDB. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novegya Ratih Primandari (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Ekspor Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2000 – 2015. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa nilai ekspor berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan teori pandangan klasik yang dikemukakan oleh Teori Schumpeter.

### **Pembahasan Pengaruh Impor terhadap Produk Domestik Bruto**

Hasil estimasi didapatkan nilai t-statistik koefisien Impor sebesar -3.669898. Tanda negatif pada koefisien regresi tersebut mengandung arti bahwa variabel independen (Impor) memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen (PDB). artinya apabila Impor melemah maka akan mengakibatkan meningkatnya PDB, dimana permintaan masyarakat terhadap impor akan menurun, permintaan masyarakat yang menurun akan mengurangi tingkat produktivitas negeri yang mengimpor dan mengurangi jumlah kesempatan kerja yang tersedia. Penurunan ini akan menyebabkan berkurangnya jumlah output yang dihasilkan negeri tersebut, penurunan output inilah yang menyebabkan PDB meningkat sehingga pertumbuhan ekonomi suatu negara juga akan mengalami peningkatan. Indonesia dengan sumber daya alamnya seharusnya mampu memenuhi kebutuhan sendiri. Tetapi pada kenyataan Indonesia masih saja bergantung pada negara lain, akibatnya barang-barang yang seharusnya mampu diproduksi sendiri (makanan), pada akhirnya diimpor. Ini dikarenakan kurangnya tenaga ahli yang mampu mengelolah sumber daya alam yang ada dan penguasaan teknologi yang terbatas. Secara berkelanjutan Indonesia sendiri harus lebih meningkatkan keahlian dari SDM yang ada dan juga harus lebih menambah wawasan sehingga bisa menguasai teknologi yang ada. Dengan cara demikian maka kebutuhan impor akan lebih berkurang karena Indonesia harus lebih banyak meningkatkan ekspor dan mengendalikan impor baik barang maupun jasa. Sehingga PDB dapat meningkat. Di Indonesia sendiri peningkatan impor terjadi pada migas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunia Pridayanti (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012. Dalam penelitian yang dilakukan dikatakan variabel Impor berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa impor berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **4. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Foreign Direct Investment mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufriada, Syechalad dan Nasir (2016) yang menyatakan bahwa Penanaman modal asing (FDI) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PDB di Indonesia. Dengan kata lain kenaikan Foreign Direct Investment akan menyebabkan terjadinya kenaikan Produk Domestik Bruto tetapi kenaikan PDB juga di pengaruhi oleh faktor-faktor lain, selain Foreign Direct Investment beberapa diantaranya yaitu pengeluaran pemerintah dan konsumsi rumah tangga.
2. Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. Dengan kata lain, kenaikan Ekspor akan mengakibatkan meningkatnya Produk Domestik Bruto.

3. Impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku Produk Domestik Bruto di Indonesia. Artinya, semakin Menurunnya permintaan Impor maka semakin Meningkatnya Produk Domestik Bruto.

### Saran

Adapun saran sebagai berikut :

1. Indonesia sangat membutuhkan aliran modal asing untuk memenuhi dana investasi yang kurang. Dalam hal ini negara dapat terus meningkatkan foreign direct investment dengan cara tetap mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan Produk Domestik Bruto untuk meyakinkan investor agar menanamkan modalnya di Indonesia. Dimana juga dengan adanya perusahaan luar negeri harusnya lebih menekan tingkat pengangguran dengan tersedianya lapangan pekerjaan bagi sumber daya manusia dalam negeri dan pemerintah lebih memberikan dukungan kepada pemodal asing yang melakukan investasi di Indonesia dengan fasilitas kemudahan pengurusan. Tetapi harus tetap mengendalikan perusahaan dalam negeri sehingga tidak ada produktifitas atau perusahaan yang mati akibat kalah saing dengan perusahaan luar negeri.
2. Negara Indonesia adalah negara yang berlimpah dengan , tetapi masih kalah dalam segi produksi untuk itu Indonesia harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam segi keahlian dan juga pengetahuan teknologi sehingga Indonesia bisa memproduksi baik barang maupun jasa yang kualitasnya tidak kalah saing dengan negara diluar. Karena yang di ketahui bahwa Indonesia sendiri lebih banyak mengeksport sumber daya alam (bahan baku) ke luar negeri dengan harga yang murah tetapi mengimpor kembali barang yanog sudah jadi dengan harga mahal contoh : karet, di ekspor ke luar negeri dalam bentuk bahan baku dan dengan harga yang murah tapi setelah itu Indonesia mengimpor barang karet yang sudah jadi dengan harga yang mahal. Untuk itu sangat diperlukan perhatian pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia (keahlian serta pengetahuan teknologi) dan meningkatkan kualitas barang dan jasa sehingga permintaan ekspor semakin meningkat.
3. Timbal balik dengan ekspor, dimana impor harus dibatasi baik jenis dan jumlahnya, selama bisa diproduksi dalam negeri. Artinya impor digunakan untuk menutupi kekurangan saja atau barang yang tidak mampu untuk diproduksi di Indonesia. Beras salah satu bahan yang juga diimpor oleh Indonesia karena faktor kelangkaan atau kekurangan padahal Indonesia sendiri adalah negara yang bisa menghasilkan beras. Tapi karena beberapa faktor sehingga bisa memungkinkan Indonesia mengimpor beras. Yaitu kekurangan lahan pertanian karena banyak lahan yang sudah di buat perumahan, bencana yang membuat gagal panen, dll, sehingga produksi beras berkurang, selain itu juga Sumber daya manusia di Indonesia yang masih sedikit (keahlian dan pengetahuan teknologi) untuk itu Indonesia harus meningkatkan keahlian dan memperluas pengetahun teknologi bagi sumber daya manusia yang ada serta meningkatkan kualitas barang atau jasa sehingga permintaan impor menurun karena tersedianya barang dan jasa di dalam negeri, melainkan harus di upayakan agar permintaan barang ke luar negeri lebih meningkat (ekspor), sehingga tingkat produk domestik Bruto Indonesia meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Algifari, Guritno Mangkoesobroto** (1998). *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta  
*STIE YKPN*.
- Ambarsari, Indah, Purnomo** (2005). *Studi Tentang Penanaman Modal Asing di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Vol 6, No1, Juni 2005, 26-27*
- Ayunia Pridayanti**, (2014). *Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2002-2012*.
- Gujarati, Damodan** (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan : Sumarno. Jakarta : Erlangga.
- Mentang Chesi, Vekie Rimate, Dennij Mandej** (2018). *Pengaruh Kredit Investasi dan jumlah uang beredar Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia*. Volume 18 No. 2..
- Novegya Ratih Primandari**, (2017). *Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode tahun 2000-2015*.
- www. bi.go.id**  
**www. bps.go.id**